



Jl. Kelapa No. 3 A, Wonorejo, Merpoyan Damai, Pekanbaru,  
RIAU-INDONESIA Telp/Fax : +6276139202 , [info@scaleup.or.id](mailto:info@scaleup.or.id),  
[www.scaleup.or.id](http://www.scaleup.or.id)



Forest Peoples  
Programme

## Forest Peoples Programme

1c Fosseway Business Centre Stratford Road Moreton-in-Marsh GL56 9 NQ,  
UK Tel: +44 1608 652893, [info@forestpeoples.org](mailto:info@forestpeoples.org), [www.forestpeoples.org](http://www.forestpeoples.org)

**Jouko Virta**  
**President Global Fiber Supply**  
**APRIL Management Pte Ltd.**  
**Singapore**

**November 23, 2009**

Kepada Jouko Virta,

Terima kasih untuk surat anda kepada Marcus Colchester tertanggal 22 September, di mana anda sebutkan itu adalah balasan dari surat kami kepada anda dan rekan anda yang terkirim pada bulan May, Agustus dan September.

Sayangnya, surat anda tidak menjawab informasi yang kami butuhkan yang kami sebutkan dalam surat kami di bulan Mei, yang meminta beberapa hal:

1. Pernyataan jelas dari PT RAPP (APRIL) bahwa perusahaan tersebut telah mengadopsi kebijakan yang sejalan dengan FPIC.
2. Penjelasan tentang prosedur yang PT RAPP gunakan untuk menerapkan FPIC.
3. Penjelasan tentang orang/staff yang bertanggung jawab dan berwenang di PT RAPP yang masyarakat dapat menghubungi beliau untuk berurusan tentang masalah pengakuan lahan dan hak lain dan memastikan FPIC dipenuhi.
4. Salinan SOP yang dipakai oleh PT RAPP yang mengatur hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal

5. Dokumen Pengembangan Proyek yang telah dirinci dan telah melalui proses konsultasi untuk menyelamatkan area konservasi in area inti.

Kami berkesempatan mengunjungi masyarakat di Teluk Binjai, Teluk Meranti dan Pulau Muda di Semenanjung Kampar akhir Oktober ini dan harus kami sampaikan bahwa apa yang dilakukan PT RAPP membuat masyarakat di 3 desa ini menjadi khawatir dan takut. Berbeda dengan pernyataan anda yang mengatakan bahwa masyarakat mendukung operasi perusahaan, kami menemukan bahwa di tiap desa terjadi konflik internal yang serius, terdapat jumlah masyarakat yang cukup berarti yang berbeda pendapat dengan pimpinan mereka, kami mendapat informasi bahwa mereka dibayar oleh PT. RAPP dan mereka menyetujui RAPP dapat mulai membangun infrastruktur untuk penanaman di tanah masyarakat.

Di dalam surat anda dikatakan bahwa APRIL berkomitmen untuk menyelesaikan perselisihan dengan masyarakat dan juga menyangkut konflik lahan secara damai berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan, keterdahuluan dan persetujuan yang diinformasikan. Kami harus sampaikan bahwa apa yang APRIL lakukan di Kampar telah gagal dalam menghargai seluruh prinsip yang mereka anut. Meskipun APRIL telah mengembangkan konsep Ring Kampar selama beberapa tahun ini, ketika kami mengunjungi masyarakat di bulan Mei, tidak satupun dari masyarakat mengetahui tentang rencana tersebut. Hukum Indonesian tidak melarang perusahaan untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat tentang rencana mereka sebelum mendapatkan izin dari pemerintah. Padahal, peninjauan mengenai dampak lingkungan, merupakan hal penting dalam langkah awal dalam pengembangan perkebunan, dan membutuhkan proses konsultasi dengan masyarakat yang berpotensi mendapatkan pengaruh terhadap usaha tersebut. Kami mempelajari dari kunjungan kami di bulan Oktober bahwa banyak masyarakat di 3 desa tersebut yang tidak mengetahui tentang rencana RAPP yang akan berpengaruh terhadap lahan mereka di Semenanjung Kampar. Mereka juga tidak diinformasikan tentang perjanjian/kesepakatan yang telah RAPP buat dengan pimpinan mereka. Bagi masyarakat untuk membebaskan lahan mereka untuk pengembangan proyek perusahaan, masyarakat harus memberikan kepercayaan terhadap pimpinan mereka, dan ini menjadi tidak mungkin jika pimpinan mereka menerima dana dari pengembang yang mencari persetujuan dari masyarakat.

Kami memperhatikan dalam surat untuk RAPP tanggal 20 Oktober, Tim 49 dari Teluk Meranti, yang dibentuk dari perwakilan masing-masing masyarakat yang telah dipilih, meminta RAPP untuk menghentikan kegiatannya hingga ada kesepakatan antara masyarakat dan RAPP. Dalam kunjungan kami di akhir Oktober, kami mengetahui dari perwakilan tim 49 bahwa mereka meminta RAPP untuk menghentikan kegiatannya termasuk kegiatan yang dilakukan dengan masyarakat Teluk Meranti, khususnya upaya RAPP memilih sebagian tim negoisasi dari pimpinan local, dan membayar dana kepada beberapa individu.

Kami mencatat bahwa awal minggu ini Menteri Kehutanan menanggihkan ijin bagi kegiatan RAPP di Semenanjung Kampar mencakup pembangunan jalan, drainase, dan pembangunan pelabuhan in area gambut, berdasarkan dari pertanyaan mengenai keabsahan ijin yang sebelumnya telah diterbitkan di area tanah gambut dengan kedalaman lebih dari 3 meter. Dalam masa penanggihan tersebut, kami meminta APRIL dan RAPP untuk menghentikan sementara kegiatannya untuk mempertimbangkan kembali pendekatan di Semenanjung Kampar demi menghormati permintaan dari tim 49 dari Teluk Meranti, dan mengambil langkah segera untuk memenuhi prinsip kebebasan, keterdahuluan dan persetujuan yang diinformasikan. Kami mengharapkan jawaban dari anda untuk informasi yang kami minta pada 11 Mei yang lalu.

**Hormat Kami,**



**Marcus Colchester**  
**Director, Forest Peoples Programme**



**Ahmad Zazali**  
**Director, Scale Up**

CC:  
Communities of the Kampar Peninsular  
The Forest Dialogue Steering Committee  
World Business Council for Sustainable Development  
HCV Resource Network  
NGO's